

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, SALES
GROWTH, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
tahun 2017-2020)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Yudi Prayogo

NPM. 2001120010.P

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2023**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yudi Prayogo
Nomor Pokok : 2001120010.P
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Financial distress, Leverage, Sales Growth,*
Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran
Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang
terdaftar di BEI tahun 2017-2020)

Pembimbing Skripsi



Tanggal 19/02/23 Pembimbing I : Sahila, SE,MM
NIDN : 0221076502

Tanggal 19/02/23 Pembimbing II : Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE,MM,M,Ak,Ak,CA,ACPA
NIDN : 0231058801

100 | **PS/DFEB/23**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, AK, CA, CSRS
NIDN. 0205026401



Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yudi Prayogo
Nomor Pokok : 2001120010.P
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
Mata Kuliah Pokok : Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Financial distress, Leverage, Sales Growth,*
Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran
Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang
terdaftar di BEI tahun 2017-2020)

Penguji Skripsi

Tanggal ^{19/12}/₁₉...Ketua Penguji : Sahila, SE,MM
NIDN : 0221076502

Tanggal ^{10/12}/₁₉...Penguji I : Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE,MM,M, Ak, Ak, CA, ACPA
NIDN : 0231058801

Tanggal ^{11/12}/₁₉...Penguji II : Meti Zullyana SE, M, SI, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205056701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Tanggal

Ketua Program Studi
Tanggal



Dr. May Mikha, SE, M, SI, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Meti Zullyana, SE, M, SI, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

100/PS/DFEB/27

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Prayogo
Nomor Pokok : 2001120010.P
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2023


Yudi Prayogo



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari semua urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap” (QS.Al-Insyrah:6-8)

“Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan. Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan”

Kupersembahkan Kepada:

- **Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan doa , cinta dan kasih kepada saya**
- **Adikku yang selalu menemani, mendoakan dan memberikan dukungan**
- **Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan**
- **Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan**
- **Almamaterku yang telah memberikan kenangan selama ini**
- **Pendamping hidupku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-NYA semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul " pengaruh *financial distress*, *leverage*, *sales growth*, dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak (studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)". Proposal ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

Peneliti menyadari penyusunan proposal ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Edizal.,AE.,MS selaku Rektor Universitas Tridianti
2. Dr. Masayu Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti
3. Dr. M.Ima Andriyani,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti
4. Meti Zuliyana,SE,M.M.,Ak,CA, CSRS, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti
5. Ibu Sahila, SE,MM selaku dosen pembimbing utama telah memberi bimbingan selama masa penelitian.

6. Bapak Rifani Akbar Sulbahri, SE,MM,M,Ak.Ak,CA.ACPA selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
7. Kedua orang tua ku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta termotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminnn...

Palembang, September 2023

Yudi Prayogo

ABSTRAK

Yudi Prayogo, Pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, *Sales Growth*, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). (Dibawah bimbingan Ibu Sahila, SE,MM dan bapak Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE,MM,M,Ak.Ak,CA.ACPA)

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, Menurut Direktorat Jenderal Pajak potensi yang sering terjadi dalam penghindaran pajak di industri perbankan adalah ketika bank menjalankan fungsi intermediernya, dengan dua kemungkinan yang dapat terjadi. Kemungkinan pertama yaitu ketika bank sebagai pelaku tax avoidance dan yang kedua yaitu bank sebagai pihak pemenuh keinginan dari pihak ketiga untuk melakukan transaksi yang memungkinkan terjadi praktik tax avoidance. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *leverage*, *sales growth* dan intensitas aset tetap secara simultan dan parsial terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) menggunakan Eviews 10. Sampel dari penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 15 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 60 observasi. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel *financial distress*, *leverage*, *sales growth* dan intensitas aset tetap secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan dengan nilai sig F (0,000) < 0,05. Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditunjukkan dengan nilai sig t (0,9288) > α (0,05), *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditunjukkan dengan nilai sig t (0,7037) > α (0,05), variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditunjukkan dengan nilai sig t (0,7239) > α (0,05) dan variabel intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditunjukkan dengan nilai sig t (0,0002) < α (0,05).

Kata kunci : *Financial distress*, *Leverage*, *Sales Growth*, Intensitas Aset Tetap dan Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Yudi Prayogo, The Influence of Financial Distress, Leverage, Sales Growth, and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study of Banking Companies listed on the IDX in 2017-2020). (Under the guidance of Mrs. Sahila, SE, MM and Mr. Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE, MM, M, Ak. Ak, CA. ACPA)

Banking companies registered on the IDX, according to the Directorate General of Taxes, the potential that often occurs in tax evasion in the banking industry is when banks carry out their intermediary function, with two possibilities that can occur. The first possibility is when the bank is the perpetrator of tax avoidance and the second is that the bank is the party fulfilling the wishes of third parties to carry out transactions that allow the practice of tax avoidance to occur. This research aims to determine the influence of financial distress, leverage, sales growth and fixed asset intensity simultaneously and partially on Tax Avoidance (Empirical Study of Banking Companies listed on the BEI in 2017-2020). This research uses a descriptive type of research with a quantitative approach, which is measured using a panel data regression-based method with a Random Effect Model (REM) using Eviews 10. The sample of this research is banking companies listed on the BEI in 2017-2020. The sample was determined based on the purposive sampling method, with a total sample of 15 banking companies registered on the IDX in 2017-2020 so that the total observations in this research were 60 observations. The results of simultaneous hypothesis testing show that the variables financial distress, leverage, sales growth and fixed asset intensity together influence tax avoidance. This shows the sig value $F (0.000) < 0.05$. The partial test results also show that the financial distress variable has no effect on tax avoidance as indicated by the sig t value $(0.9288) > a (0.05)$, leverage has no effect on tax avoidance as indicated by the sig t value $(0.7037) > a (0.05)$, the sales growth variable has no effect on tax avoidance as indicated by the sig t value $(0.7239) > a (0.05)$ and the fixed asset intensity variable has an effect on tax avoidance as indicated by the sig t value $(0.0002) < a (0.05)$.

Keywords: Financial distress, Leverage, Sales Growth, Fixed Asset Intensity and Tax Avoidance

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kajian teoritis.....	12
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	14
2.1.3 <i>Financial distress</i>	17
2.1.3.1 Indikator <i>Financial distress</i>	18
2.1.3.2 Jenis-jenis <i>Financial distress</i>	12
2.1.3.3 Alternatif Perbaikan <i>Financial distress</i>	13
2.1.3.4 <i>Model Altman Z-Score</i>	21
2.1.4 <i>Leverage</i>	23
2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	23
2.1.4.2 Jenis-jenis <i>Leverage</i>	24
2.1.4.3 Pengukuran <i>Leverage</i>	26
2.1.5 <i>Sales Growth</i>	26

2.1.5.1 Pengukuran <i>Sales Growth</i>	27
2.1.6 Intensitas Aset Tetap	28
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.1.1. Tempat Penelitian	34
3.1.2. Waktu Penelitian	34
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.2.1. Sumber Data	34
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	35
3.3.1. Populasi	35
3.3.2. Sampel	37
3.3.3. Sampling.....	38
3.4. Rancangan Penelitian.....	40
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	41
3.5.1 Variabel Penelitian	41
3.5.2 Definisi Operasional.....	42
3.6. Instrumen Penelitian	43
3.7. Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Teknik Analisis Regresi Data Panel	43
3.7.1.1 Uji Chow.....	44
3.7.1.2 Uji Hausman	45
3.7.1.3 Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)	45
3.7.2 Uji Normalitas	46
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.2.1 Uji Multikolinearitas.....	47
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas	47
3.7.2.3 Uji Autokorelasi	48

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	49
3.7.5 Uji Kelayakan Model (Uji F)	49
3.7.6 Uji Koefisien Regresi (Uji t)	50
3.7.7 Analisis Regresi	50
3.8 Sistematika Penulisan	50
3.9 Langkah dan Jadwal Kerja	51
3.9.1 Langkah Kerja	51
3.9.2 Jadwal Penelitian	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.1.3.1 Uji Multikolineartitas	55
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas	56
4.1.3.3 Uji Autokorelasi	57
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	58
4.1.4.1 Uji Chow	58
4.1.4.2 Uji Hausman	59
4.1.5 Uji Normalitas Data	59
4.1.6 Analisis Regresi	60
4.1.6.1 Analisis Regresi Data Panel	60
4.1.7 Uji Kelayakan Model (Uji F)	62
4.1.8 Uji Koefisien Regresi (Uji t)	64
4.1.9 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	65
4.2 Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Laporan Laba Rugi Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017,2018 Dan 2019.....	7
2.1 Tabel Penelitian yang Relevan.....	30
3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	36
3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	38
3.3 Sampling Penelitian	39
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	42
3.5 Pengambilan Keputusan Pada Autokorelasi	49
4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	53
4.2 Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	53
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	56
4.5 Uji Autokorelasi.....	58
4.6 Uji Chow	59
4.7 Uji Hausman	59
4.8 Analisis Regresi Data Panel.....	61
4.9 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	63
4.10 Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	64
4.11 Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Perbandingan Effective Tax Rate (ETR) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	3
2.1 Kerangka Berfikir	34
4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.2 Histogram Normalitas	60

RIWAYAT HIDUP

Yudi Prayogo dilahirkan di Palembang pada tanggal 18 Maret 1992, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Kolan dan Almarhumah Ibu Nur.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2003 di SD Negeri Sungai Sungur Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2006 di SMP Negeri 2 Rambutan dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2009 di SMA Negeri 1 Rambutan. Pada tahun 2020, saya memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang

Palembang, September 2023

Yudi Prayogo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bangsa Indonesia dalam melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan fasilitas umum serta perekonomian. Karena pajak adalah kontribusi wajib pada negara yang terutang oleh orang pribadi dan atau wajib pajak badan yang bersifat memaksa, guna akan mengelola dan mengalokasikan dana tersebut untuk berbagai macam kepentingan yang semuanya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara umum dan luas (Sharifudin 2020:5).

Salah satu faktor terjadinya selisih penerimaan tersebut diyakini karena adanya upaya dari wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak. Baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan. Penghindaran pajak sendiri dibedakan menjadi dua yaitu penghindaran secara legal (*tax avoidance*) dan penghindaran secara illegal (*tax evasion*). Penghindaran yang dilakukan secara legal adalah penghindaran yang tidak melanggar undang-undang dengan cara memanfaatkan celah dari undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak jenis ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan setelah pajak.

Menurut Sinaga, (2021:4) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari keuntungan dengan cara memanfaatkan atau menghindari pajak yang terdapat di dalam sistem perpajakan negara Indonesia. *Tax avoidance* ini merupakan pertentangan aktif yang berasal dari wajib pajak badan. Dengan kata lain, bahwa adanya penolakan wajib pajak atau badan dalam

membayar pajak. Untuk menghindari pajak biasanya wajib pajak atau pembayar pajak memanfaatkan harta mereka untuk mempekerjakan orang yang mengerti tentang undang-undang perpajakan. Pada perusahaan laba merupakan tujuan utama mereka sehingga dalam meminimalkan beban pajak atas penghasilan kena pajak namun tidak melanggar peraturan perpajakan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan dikatakan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan beberapa faktor diantaranya *financial distress*, *leverage*, *sales growth*, dan intensitas aset dan lainnya.

Fenomena saat ini bahwa perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, Menurut Direktorat Jenderal Pajak potensi yang sering terjadi dalam penghindaran pajak di industri perbankan adalah ketika bank menjalankan fungsi intermediarynya, dengan dua kemungkinan yang dapat terjadi. Kemungkinan pertama yaitu ketika bank sebagai pelaku *tax avoidance* dan yang kedua yaitu bank sebagai pihak pemenuh keinginan dari pihak ketiga untuk melakukan transaksi yang memungkinkan terjadi praktik *tax avoidance*.

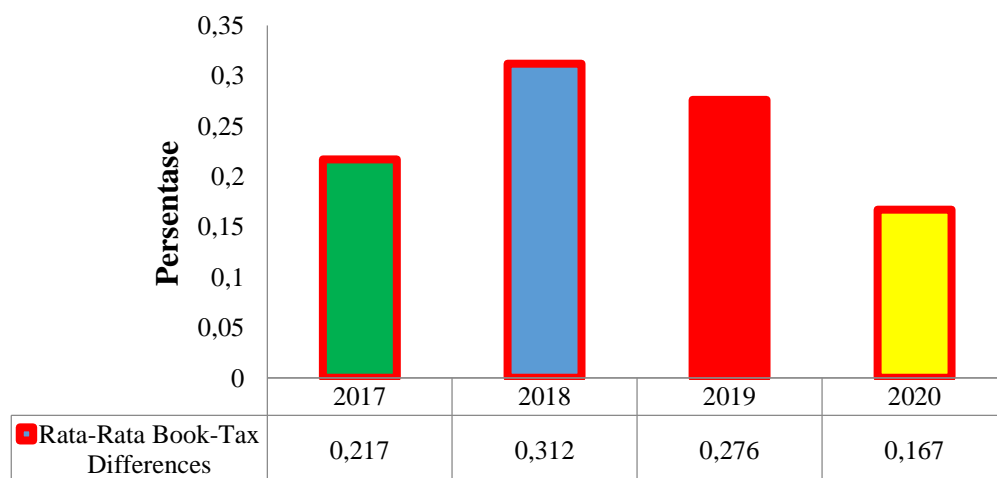
Dalam hal ini, hanya terdapat satu kemungkinan terjadinya praktik penghindaran pajak yaitu *offset* bunga simpanan dengan bunga pinjaman. Maksud dari praktik ini adalah ketika suatu perusahaan menyimpan uang di suatu bank (dalam bentuk deposito), atas tabungan tersebut maka akan diperoleh bunga. Bunga dari simpanan di bank tersebut akan menjadi objek pajak. Dari peristiwa tersebut, dapat diketahui bahwa bank berlaku sebagai pihak ketiga bagi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Adanya kerahasiaan bank atau bank *secrecy*, membuat Direktorat Jenderal Pajak diharuskan memberi perhatian lebih

dalam melakukan pengawasan kewajiban pajak karena ditakutkan terjadi praktik *tax avoidance*. (www.kompasiana.com, 2023).

Dalam pengukuran penghindaran Pajak terdapat tiga pengukuran yaitu dengan menggunakan *cash effective tax rate* (CETR) yaitu dengan pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Pengukuran kedua penghindaran pajak yaitu dengan *effective tax rate* (ETR) yaitu dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Pengukuran penghindaran pajak yang ketiga yaitu dengan *book-tax differences* (BTD) dengan cara mengukur besarnya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yaitu laba akuntansi-laba fiskal dibagi dengan total asset (Michelle et al, 2010:127).

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020. Adapun Perbandingan *effective tax rate* (ETR) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020.dapat dilihat pada gambar 1.1, berikut ini:

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan *Effective Tax Rate* (ETR) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020



Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan grafik 1.1 Nilai rata-rata *Effective Tax Rate* (ETR) Pada Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 mengalami peningkatan dan penurunan (*Fluktuasi*). Pada tahun 2018 *Effective Tax Rate* (ETR) mengalami kenaikan sebesar 0,122 % pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,059 dan pada tahun 2021 rata-rata *Effective Tax Rate* (ETR) mengalami kenaikan sebesar 0,021. Dalam penerapannya Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 terdapat perbedaan prinsip atau perlakuan akuntansi dengan aturan perpajakan yang berlaku sehingga menyebabkan dua jenis penghasilan, yaitu laba akuntansi dan laba fiskal (penghasilan kena pajak). Meskipun antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak disusun atas dasar akrual, akan tetapi hasil akhir dari perhitungan tersebut besarnya tidak sama. Besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dapat dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak, penghasilan kena pajak perusahaan diperoleh dari rekonsiliasi fiskal terhadap laba akuntansi.

Financial distress dimana perusahaan mengalami penurunan financial yang dimana kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dalam pengelolaan operasionalnya. Ketika tingkat penurunan financial perusahaan cukup tinggi, maka berkemungkinan perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) demi meningkatkan kondisi keuangan agar Kembali stabil. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial difficult*) yang dapat diakibatkan oleh bermacam-macam faktor. Salah satu penyebab kesulitan keuangan. (Sharifudin 2020:6)

Menurut Brigham dan Daves dalam (Loupatty,, 2021:3) adalah adanya serangkaian kesalahan yang terjadi di dalam perusahaan adalah pengambilan

keputusan yang kurang tepat oleh manajer, dan kelemahan- kelemahan yang saling berhubungan yang dapat menyumbang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap manajemen perusahaan, serta penyebab yang lain adalah kurangnya upaya pengawasan terhadap kondisi keuangan sehingga penggunaan dana perusahaan kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Kondisi *financial distress* juga dapat disebabkan karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Menurut Khaliq dan Altarturi dalam (Effendi, 2017:7) menjelaskan bahwa kondisi *financial distress* adalah kondisi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi atau menghadapi kesulitan terhadap kewajiban keuangan kepada para kreditur, Penyebab terjadinya *financial distress* adalah ketika perusahaan memiliki pembiayaan yang tinggi, asset yang tidak likuid, dan pendapatan yang terlalu sensitif terhadap kondisi ekonomi. Pada masa bencana seperti covid-19 terjadi kelangkaan sumberdaya keuangan dan pendapatan yang rendah yang memungkinkan terjadinya *financial distress* mencapai 32% perusahaan ketika pendapatan menurun hingga 80%, namun hal tersebut tidak berarti kebangkrutan selama perusahaan mampu memperoleh sumber keuangan untuk bertahan.

Leverage yaitu beban bunga sebagai pengurang beban pajak atas penghasilan kena pajak. Pada oprasional perusahaan pasti adanya beban dalam melakukan pengelolaan oprasional perusahaan dimana dalam beban tersebut terdapat adanya beban bunga. Beban bunga tersebut dapat menjadi pengurang dalam penghindaran pajak sehingga dalam besarnya utang perusahaan terdapat biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak atas penghasilan kena pajak perusahaan praktik ini merupakan salah satu dari parktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Adityamurti,, 2017:4).

Menurut Kasmir (2019:53) *leverage* ialah rasio yang dipergunakan dalam menentukan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang untuk mendukung aktivitas komersialnya, daripada menggunakan modalnya sendiri. Rasio ini menggambarkan bahwa aset perusahaan didanai oleh utang. Perusahaan dengan *leverage* bisa menjadi tolak ukur terkait manajemen laba. Berdasarkan tingkat *leverage* yang tinggi, perusahaan mengambil secara besar pinjaman jangka panjang, yang bisa meningkatkan profitabilitasnya, serta meningkatkan kemungkinan kebangkrutannya.

Leverage adalah ukuran sejauh mana perusahaan didanai oleh kewajiban ataupun pihak lain, dengan ekuitas menggambarkan kemampuan perusahaan. Rasio utang yang digunakan untuk mendanai investasi adalah *leverage*. Semakin banyak utang perusahaan, semakin besar resiko yang dihadapi pemilik, yang dengan demikian akan menuntut pengembalian yang lebih besar untuk mencegah 4 likuidasi perusahaan. Manajemen laba adalah tindakan cepat yang harus diambil manajemen jika perusahaan menghadapi likuidasi. Dengan menerapkan manajemen laba, kinerja perusahaan akan terlihat baik bagi pemegang saham maupun masyarakat umum, terlepas dari resiko likuidasi perusahaan yang akan segera terjadi (Ardini, 2020:4).

Sales growth yaitu dimana kondisi perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi angka penjualan tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya akan memperbesar tingkat rasio pertumbuhan penjualan, begitu pula laba yang diperoleh akan sejalan yaitu semakin besar, sehingga besar laba yang diperoleh maka beban pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan menjadi besar yang mengindikasikan timbulnya tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan (Sharifudin 2020:6)

Menurut Amah dkk (2019:6) *sales growth* merupakan pergerakan penjualan perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan yang tertera pada laporan laba rugi. *Sales growth* yang memiliki tingkat yang tinggi didalam perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik yang ditandai dengan kenaikan laba. Apabila laba perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka perusahaan akan dapat mengembangkan bisnisnya lebih luas lagi dan tentu harga saham per lembar perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan tidak bisa mengembangkan pasarnya dan memungkinkan perusahaan juga akan mengalami penurunan laba yang signifikan sehingga dapat memicu terjadinya *financial distress*. Hal tersebut akan mengundang para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Intensitas aset tetap yaitu dimana beban penyusutan pada aset tetap perusahaan dapat menjadi pengurang pada beban pajak atas penghasilan kena pajak. Aset tetap digambarkan dengan aset yang dimiliki perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Aset yang dimiliki perusahaan memiliki umur ekonomis terbatas atau bisa disebut dengan penyusutan aset. Beban penyusutan aset tetap perusahaan dapat mempengaruhi beban pajak. Sehingga perusahaan dapat memanfaatkan adanya beban penyusutan aset tetap, jika intensitas aset tetap semakin besar maka beban depresiasi juga ikut meningkat maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena itu adanya pos beban *depresiasi* yang terdapat dalam aset tetap dapat mengurangi jumlah laba. Jumlah laba perusahaan yang berkurang berdampak juga pada beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi berkurang (Sharifudin, 2020:6)

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya Afifi, (2022:3) menyatakan bahwa *financial distress*, intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage, sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Amah dkk (2019:2) mengungkapkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, (2019:3) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Sales Growth terhadap *financial distress*. Sementara referensi penelitian lainnya dikatakan Pratiwi, (2020), bahwa variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, *Sales Growth*, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah *financial distress*, *leverage*, *sales growth* dan intensitas aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)?

5. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti Pengaruh *financial distress*, *leverage*, *sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020) adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *financial distress*, *leverage*, *sales growth* dan intensitas aset tetap secara simultan terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)
2. Mengetahui pengaruh *financial distress* secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).
3. Mengetahui pengaruh *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).
4. Mengetahui pengaruh *sales growth* secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).
5. Mengetahui pengaruh intensitas aset tetap secara parsial terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis:

- a. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang *financial distress, leverage, sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak (studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji *financial distress, leverage, sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.
- c. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh *financial distress, leverage, sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi penulis:

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *financial distress, leverage, sales growth*, intensitas aset tetap dan penghindaran pajak serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Tridianti Palembang.

b. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi investor:

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityamurti, Enggar. (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.6 No.3, Hal.1-12
- Aditya Candra Nugroho, Mulyanto, Zaenal Afifi, (2022). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Manajemen Laba, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibeil Selama Tahun 2018-2021)* Jurnal Economina Volume 1, Nomor 2
- Adhikara, Nur Diana. (2018). *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*. Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen. 15. 50-59.
- Agus Purwanto. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Pada Perusahaan Pertanisan dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2011-2013)*. JOM Fekon. Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016
- Bursa Efek Indonesia. 2023. "Laporan Keuangan & Tahunan", www.idx.co.id . diakses pada 2023
- Catherine Tania, Budi Kurniawan (2019), *Pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus dan Keputusan transfer pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*, Jurnal TECHNOBIZ Vol. 3, No. 6, 2019, 37-41. ISSN 2655-3457
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2020. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Fadilah, R. D., & Ardini, L. (2020). *Pengaruh Struktur Aktiva, Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(5)
- Fahrizal Ramadhani, 2019 "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan", Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi ke- 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). *A review of tax research*. Journal of Accounting and Economics, 50 (40). 127 – 178

- Handayani, Riska Dwi, Anny Widiastara, dan Nik Amah. 2019. “*Pengaruh operating capacity dan sales growth terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.*” : 137–51
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Herawaty, V., & Anne. (2019). *Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentives Terhadap Pergeseran Laba Dalam Melakukan Transfer Pricing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 141–156.
- Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kristanti, F. T., & Effendi, N. (2017). *A Survival Analysis of Indonesian Distressed Company Using Cox Hazard Model*. *International Journal of Economics & Management*, 11.
- Mardiasmo, 2018. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Andi
- Muttaqin, Muhammad Zaenal and Husen, Sharifudin (2020) *Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi periode 2016-2018*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Panjalusman, Nugraha, & Setiawan. 2018. “*Pengaruh Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 6 (2), hal 105–114.
- Pandoyo, Sofyan. 2018. *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. Jakarta : In Media
- Pohan, and C Anwar. 2017. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis edisi revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-43/PJ/2010 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi antara Wajib Pajak dengan Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa.
- Pedoman penulisan Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang Tahun 2021

- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Financial Distress Leverage Sales Growth terhadap Tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. *Jurnal Kharisma* Vol. 2 No. 1.
- Roslan Sinaga, Harman Malau, 2019 Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017-2019) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(2)
- Riska Dwi Handayani, Anny Widiastara, Nik Amah, 2019 *Pengaruh Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating* SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan: Teori & Kasus*. Edisi Sebelas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, dan Adiwibowo. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* 6(4): 1-13.
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress* Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109
- Sistomo Ramot P. Simanjuntak. 2017. “*Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*”. *Management Journal* Vol.2, No.1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat (1). Pengertian Pajak*.